

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Banyaknya media dakwah di masa sekarang ini sebetulnya memberikan banyak kemudahan dan peluang untuk siapa saja yang berniat menyampaikan pesan-pesan kebaikan. Salah satunya media sosial dan musik, terutama yang banyak diminati khalayak dapat menjadi media dalam menyampaikan pesan dakwah yang bernilai edukasi religi.

Penerapan dakwah Islam bukan hanya sebatas peningkatan mengenai pemahaman pandangan hidup dan tingkah laku saja, melainkan juga menuju sasaran yang lebih luas. Terlebih lagi pada masa kini, dakwah Islam harus mampu mengaktualisasikan ajaran Islam yang lebih universal dalam berbagai konteks pada kehidupan manusia. Berfikir kreatif dan produktif tentang bagaimana mengubah pola hidup yang lebih baik dalam kehidupan juga bisa menjadi bagian dari pemikiran berdakwah, termasuk menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial.

Banyak jalan menuju Mekkah, kata lain dari banyak jalan menuju Mesir. Semai dan tanami sesuatu yang mengandung nilai manfaat jangka panjang kepada banyak orang sehingga menuai buah manis setara tanpa diduga, termasuk “menabur” pesan religi melalui media sosial yang banyak digemari masyarakat.

Dalam perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini, pendakwah sejatinya harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan informasi masa kini. Seorang pendakwah dituntut untuk memanfaatkan dan menggunakan media yang

sekarang diminati masyarakat, terutama generasi muda penerus pembangunan bangsa. Samsul Munir Amin (2006) menyebutkan, di Negara-negara Barat terdapat banyak sekali radio dan televisi yang membawa misi religius yang diadakan oleh komunitas keagamaan. Di Negara Filipina terdapat radio dan siaran televisi yang membawa misi Katolik atau biasa disebut sending Protestan. Dan di negara Indonesia juga terdapat banyak radio dan siaran Televisi yang menyampaikan pesan dakwah Islam kepada khalayak.

Upaya dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan dengan media yang berkembang saat ini termasuk internet akan bisa menarik perhatian masyarakat manakala disajikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Bahkan bisa bernilai efektif jika da'i menyuguhkan pesannya dengan bahasa yang sedang tren di kalangan masyarakat masa kini. Dakwah melalui internet ini sejatinya mampu menarik perhatian pembaca apabila disampaikan dengan bahasa yang sederhana, mengandung makna yang dalam dan mudah dipahami masyarakat.

Perkembangan teknologi komunikasi yang dinikmati saat ini sebetulnya membuka kesempatan sangat luas kepada setiap manusia yang ingin menyampaikan pesan positif kepada sahabat dan masyarakat pada umumnya. Kalau sebelumnya media majalah, koran, surat kabar dan aneka media lainnya yang bisa dijadikan sarana menyebarkan pesan-pesan bernilai edukasi, kini bertambah banyak media yang besar kemungkinan efektif manakala digunakan secara baik bagi penyampaian kepada khalayak, termasuk internet.

Berkaitan dengan masalah tersebut pula, upaya menyampaikan pesan dakwah melalui internet harus selektif memilih kata, membentuk kalimat, dan membuat

konten seperti firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, menjelaskan bahwa manusia harus lebih hati-hati dalam memilih dan memilah informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat (khalayak). Penyaringan informasi ini bertujuan agar tidak menimbulkan polemik permasalahan dalam masyarakat. Dan hal yang paling utama adalah terkait dengan tanggung jawab dengan Tuhan Yang Maha Pencipta.

Paradigma masyarakat terhadap masjid ialah sebagai tempat utama menyebarkan pesan dakwah. Seiringan dengan berkembangnya zaman dan teknologi mempengaruhi metode dalam berdakwahnya. Pada masa kini sudah banyak para pendakwah yang ingin menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui berbagai media. Seperti halnya media lagu, karena dengan lagu khalayak akan merasa lebih mudah menyerap intisari dari pesan dakwah tersebut. Selain itu melalui lagu khalayak juga akan merasa sangat terhibur.

Penyampaian pesan dakwah melalui lagu bukanlah hal yang asing dalam dunia Islam. Contohnya sebagian para Wali Songo menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam melalui alat musik gamelan dan itu dinilai sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Sehingga pada saat itu banyak dari masyarakat yang memeluk agama Islam. Contoh lain yaitu Maulana Jalaluddin Rumi, seorang Sufi dari Persia, beliau menyampaikan pesan dakwahnya melalui *sya'ir-sya'ir* yang berisi pujian kepada nabi Muhammad Saw.

Begitu juga dengan lagu anak-anak dalam channel youtube Lagu Anak Indonesia. Pada channel ini berisi lagu-lagu anak Indonesia salah satunya lagu anak Islami. Lagu anak Islami ini memberikan edukasi tentang ajaran agama Islam yang

dikemas melalui video animasi kartun yang menghibur, sehingga anak-anak dapat bernyanyi dan belajar.

Dengan konten yang dikemas melalui video animasi kartun yang menarik diharapkan anak-anak dapat dengan mudah memahami ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun lagu anak Islami dalam channel youtube Lagu Anak Indonesia ini dibuat untuk usia anak-anak, Tetapi tak jarang banyak remaja dan dewasa juga banyak yang menyukainya. Lagu anak Islami yang dikemas melalui video kartun juga dapat membantu para guru pendidikan anak usia dini, dan para anak sekolah dasar dalam menyampaikan ajaran agama. Selain itu dapat membantu para orang tua mengajarkan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari, karena youtube ini dapat diakses di berbagai tempat dan waktu. Di negara Indonesia sendiri sudah banyak para dai yang menyampaikan pesan dakwahnya melalui lirik lagu, contohnya seperti : *Nasyid, Marawis, Qasidah, Pop, dan Animasi Visual*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin meneliti pesan dakwah apa saja yang terdapat pada lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia. Dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Lagu Anak Islami Pada Channel Youtube (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Lagu Anak Indonesia”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yakni pada lirik lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia. Sehingga menghasilkan beberapa rumusan permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pesan lirik lagu anak Islami dalam channel youtube Lagu Anak Indonesia?
2. Bagaimana kategori isi pesan dakwah yang terdapat dalam lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk pesan dalam lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia.
2. Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah , khususnya mengenai media dan metode dakwah. Serta sebagai materi penunjang pembelajaran bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Untuk membuka pengetahuan mengenai sebuah ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam sebuah lagu. Dan sebagai masukan dalam meningkatkan budaya menulis lirik dan mendengarkan yang baik.

E. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Teori yang digunakan sebagai acuan pada penelitian tentang pesan dakwah lagu anak Islami pada channel youtube (Analisis isi pesan dakwah pada channel youtube lagu anak Indonesia) adalah Teori Pengertian Secara Semantik. Teori ini dikemukakan pada tahun 1960 oleh seorang Psikolog terkemuka, Charles Osgood. Teori Osgood berkaitan dengan teknik-teknik mempelajari makna dan bagaimana makna tersebut berkaitan dengan perilaku dan pemikiran. Teori ini berguna untuk memulai berfikir mengenai bagaimana penerima pesan memahami pesan. Sampai sekarang, teori Osgood dipandang sebagai teori tradisional. tetapi, memiliki manfaat sebagai tahap awal yang baik untuk mulai merenungkan bagaimana seseorang mengartikan pesan. (Morissan, 2013)

2. Kerangka Konseptual

a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah menurut kajian ilmu komunikasi merupakan *message*, yakni simbol-simbol. Pesan dakwah menurut kajian bahasa Arab dianggap *maudlu: al-da'wah* (موضوع الدعوة). sebutan ini sempurna dibandingkan dengan sebutan “materi dakwah” yang diartikan pada bahasa Arab yakni *maaddah al-da'wah* (مادة الدعوة). Sebutan lain yang dapat mengakibatkan perbedaan pemahaman sebagai logistik dakwah. Sebutan pesan dakwah ditinjau lebih sempurna untuk menjelaskan, “isi

dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.”¹

Pesan dakwah ialah hal yang ingin disampaikan oleh pendakwah kepada mad'u baik itu berupa gagasan, perasaan, tindakan yang berisi nilai-nilai syari'at ajaran agama Islam. Pesan dakwah yang disampaikan dapat dikemas secara sederhana agar mudah dimengerti oleh mad'u. Salah satunya melalui media lagu.

b. Musik dan Lagu

Musik dan lagu dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, hal ini karena lagu dapat mengubah pola pikir masyarakat yang seringkali menilai bahwa dakwah itu selalu kaku dan monoton. Lagu juga dapat diputar berulang-ulang sehingga memudahkan pendengar untuk menyerap intisari dari lagu tersebut. Adapun lagu yang mengandung tentang isi ajaran agama-agama disebut lagu religi. Hal ini karena dalam lagu tersebut tersirat makna ajaran agama dan membawa ajaran pada kebaikan.

Lagu merupakan refresentasi dari suatu hal yang dirasakan, dialami, oleh penciptanya itu sendiri, sehingga mampu memberikan sumbangan yang sangat baik dalam kehidupan masyarakat. Selain dari lagu sebagai media yang dinilai efektif dan sesuai sehingga keberadaannya pun selalu melekat dalam kehidupan sehari-hari. Musik juga sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat banyak di tengah-

¹ Prof.Dr.Moh.Ali Aziz,M.Ag. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 318

tengah banyaknya pekerjaan dan masalah kehidupan. Sehingga musik ini dijadikan salah satu sarana dalam memperbaiki perasaan yang tentunya tidak menentu.

c. Media Sosial

Media social ialah produk dari *cyberspace*, yakni suatu tempat dimana kita berada saat menjelajahi informasi dunia interaktif yang bernama internet. Pada saat ini terdapat banyak cyberreligion, khususnya hubungan kritis di antara persoalan agama dan internet. Baik digunakan sebagai media ataupun sebagai ruang kebudayaan. Banyaknya situs-situs yang bercorak keagamaan menimbulkan banyaknya pengguna yang mempublikasikan informasi keagamaan, juga para pencari referensi, dan pencari informasi. Dari sudut pandang mengenai ungkapan keagamaan di internet, selain digunakan sebagai media social, internet juga digunakan sebagai media untuk berdakwah.

3. Hasil Penelitian Sebelumnya

Judul penelitian ini mempunyai banyak kesamaan dengan judul-judul skripsi yang lain yang telah ditulis oleh mahasiswa yang ada di Indonesia yang berisi analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam media seni, media visual, dan media musik. Judul skripsi tersebut diantaranya:

- 1) “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali”, yang ditulis oleh Zamal Abdul Nasir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014. Isi dari skripsi ini mendeksripsikan pesan akidah, syariah, dan pesan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu “Abatasa”. Karena sudah kita ketahui hampir seluruh lirik lagu grup band Wali berisi lagu-lagu Islami dan bernilai religius.

- 2) “Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)” , yang ditulis oleh Dimas Surya P.D Mahasiswa UIN Ampel Surabaya Tahun 2018. Isi dari skripsi ini mendeskripsikan Pesan Dakwah berdasarkan 3 kategori yakni tauhid Uluhiyah, pesan dakwah berdasarkan kategori tauhid rububiyah, pesan dakwah berdasarkan kategori tauhid Asma’ wa shifat.
- 3) “Nilai-nilai Islam dalam Serial Animasi Nussa (Analisis Narasi Tzvetan Todorov)”, yang ditulis oleh Luthfi Icke Anggraini Mahasiswa IAIN Purwokerto Tahun 2019. Isi dari skripsi ini mendeskripsikan pesan akidah, pesan akhlaq, dan pesan syariah dalam serial animasi nussa pada episode 1-24. Serial animasi nussa ini merupakan animasi yang mengusung tema Islami dalam setiap episodenya yang bergenre edukasi dan entertainment.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang berbeda. Adapun skripsi yang ingin ditulis oleh peneliti berjudul “Pesan Dakwah Lagu Anak Islami Pada Channel Youtube (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Lagu Anak Indonesia)”.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah peneliti sebagai subjek dakwah dan objek penelitian ini yakni isi pesan dakwah yang terkandung dalam lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan seperangkat kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki seseorang dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma konstruktivis. Dimana bahasa tidak hanya dapat dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek penyampaian pesan. Dalam paradigma ini pula mengungkapkan bahwa subjek memiliki peran untuk melakukan control terhadap maksud yang akan disampaikan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia ini dapat diterima oleh pembaca. Sehingga dapat menghasilkan deksriptif melalui kata-kata yang tertulis pada lagu tersebut.

Penelitian ini bersifat dekriptif yakni menjelaskan gambaran atau uraian yang lengkap mengenai objek yang diteliti. Data tersebut berasal dari teks, catatan lapangan, video, audio, dan literature lainnya.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode analisis isi. Metode ini digunakan untuk menelaah, menganalisis pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Metode ini dianggap cocok untuk dipakai pada penelitian ini. Karena objek penelitian ini berupa dokumen. Adapun dokumen yang dianalisis ialah lirik lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini yaitu tentang pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia. Jenis data ini sesuai dengan rumusan masalah dan objek penelitian. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan jenis data yang diperoleh terdapat dua sumber data diantaranya:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil adalah lirik lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia yang berjudul Berbagai Kebaikan Bersama, Mari Membantu, Bismillah, Ayo Mengaji, Salat Berjamaah, Aku Ingin Ke Mekkah, Dua Kalimat Syahadat.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui berbagai macam literatur, diantaranya buku, jurnal, dan website berhubungan dengan penelitian pesan dakwah pada lagu.

5. Teknik Pengumpulan Data

1). Observasi

Obsevasi merupakan pencatatan dan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni observasi secara tidak

langsung. Artinya peneliti mengamati pesan-pesan dakwah melalui media sosial youtube Lagu Anak Indonesia dan melalui website sharkanimation.id

2). Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu langkah untuk mencari dari yang berkaitan dengan hal-hal atau variable berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mendukung penelitian antara lain lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan ketika semua data yang berhubungan dengan pokok permasalahan terkumpul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyusun data dari teks lirik lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia.
- 2) Menganalisis pesan yang terkandung dalam lirik lagu anak Islami pada channel youtube Lagu Anak Indonesia dengan menggunakan analisis coding sheet formula Holsti.
- 3) Mengklasifikasikan data sesuai bentuk pengemasan pesan lirik lagu dan jenis pesan dakwah.
- 4) Menafsirkan dan menyajikan data dalam bentuk informasi-informasi mengenai pengemasan bentuk pesan dan pesan dakwah yang terdapat dalam lagu anak Islami pada channel youtube lagu anak Indonesia.

Membuat kesimpulan